

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Sikap Etika Lingkungan masyarakat Terhadap Sanitasi dan Konservasi Lingkungan di Kampung Adat Cikondang Pangalengan Kabupaten Bandung”, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

Pengetahuan sistem sanitasi dan konservasi lingkungan di Kampung Adat Cikondang masih tradisional sesuai dengan pola kehidupan mereka. Pandangan dan cara hidup masyarakat Cikondang masih memegang teguh prinsip untuk hidup selaras dengan alam. Keberlangsungan sanitasi dan konservasi lingkungan yang memihak pada alam atau tempat masyarakat adat tinggal tidak terlepas dari cara mereka memanfaatkan alam sekitar seperti hutan, hewan, dan sumber air, serta cara mereka mengolah sampah dan sumber air yang baik dan ekologis. Sistem sanitasi lingkungan di Kampung Adat Cikondang masih belum terlalu memperhatikan tentang pembuangan limbah air karena masih ada warga yang membuang limbah air ke selokan - selokan . Secara umum perilaku masyarakat dalam memperlakukan lingkungan didasari oleh pengetahuan sanitasi dan konservasi lingkungan yang diwariskan turun temurun serta aturan adat mengenai pengelolaan hutan, air bersih, air limbah, dan pengelolaan sampah yang masih dipercaya.

Pewarisan pengetahuan sanitasi dan konservasi lingkungan di Kampung Adat Cikondang terjadi secara informal yaitu dengan pembelajaran secara langsung di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pewarisan pengetahuan sanitasi dan konservasi lingkungan yang paling utama terjadi yaitu pewarisan pengetahuan dari orang tua ke anak yaitu pewarisan secara vertikal. Terdapat dua jalur lain dalam pewarisan pengetahuan yaitu dengan belajar bersama teman seusia atau satu lingkaran pergaulan yaitu pewarisan secara horizontal, serta pewarisan dengan masyarakat atau seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu terhadap anak atau remaja. Pendidikan informal yang berlangsung di Cikondang diajarkan secara lisan melalui petuah atau cerita rakyat yang berisi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Cikondang dengan tujuan supaya tradisi sanitasi dan Konservasi lingkungan bisa

Sarip Hidayat, 2019

SIKAP ETIKA LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP SANITASI DAN KONSERVASI LINGKUNGAN DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterima dan dipahami dengan mudah untuk diaplikasikan sehingga adat istiadat kehidupan di Kampung Adat Cikondang tetap lestari. Dan pewarisan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan dan konservasi lingkungan masyarakat kampung adat Cikondang Sumber pengetahuan masyarakat Cikondang dominan diperoleh dari orang tua, dan belajar dari alam. Oleh karenanya pendidikan yang ditempuh masyarakat di kampung Cikondang tidak hanya melalui jalur pendidikan formal (di sekolah) tetapi juga melalui jalur pendidikan informal (keluarga dan ajaran adat). Jalur pendidikan yang ditempuh masyarakat sama-sama memberikan peran terhadap pembentukan sikap masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di Kampung Cikondang. Pengetahuan yang diperoleh masyarakat Cikondang diwariskan secara turun temurun oleh orangtua kepada anak-anaknya atau oleh sesepuh adat. Pewarisan pengetahuan dari orang tua kepada anak-anaknya dilakukan dengan praktik langsung, demonstrasi dan dengan bercerita kepada anak-anak sehingga dari semenjak dini anak-anak di Cikondang sudah diajarkan agar selalu menjaga lingkungannya. Perilaku dan upaya masyarakat menjaga lingkungan terlihat dengan tindakan mereka yang menjaga sumber daya alam agar tidak dikuras sampai habis serta hutan yang dijaga ketat oleh masyarakat yang kemudian di jadikan sebagai hutan keramat dan ada juga hutan yang di fungsikan sebagai hutan olahan (hutan yang bias di dimanfaatkan). Sehingga Sikap Etika Lingkungan Masyarakat Cikondang terhadap Sanitasi dan Konservasi Lingkungan di Kampung Adat Cikondang masih dalam kategori baik. Hal tersebut berkaitan erat dengan kondisi lingkungan yang masih terjaga dan didukung dengan aturan adat yang berlaku di sana.

B. Implikasi

Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dari orang tua dan tetua adat secara langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (praktek langsung). Metode ini dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan karena praktek langsung di lapangan akan memberikan pengalaman langsung dan nilai lebih dalam dunia pendidikan. Mengingat bahwa pengalaman langsung memang sangat bermanfaat bagi pengajaran di sekolah yang memerlukan pembuktian langsung di lapangan.

C. Rekomendasi

Sarip Hidayat, 2019

SIKAP ETIKA LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP SANITASI DAN KONSERVASI LINGKUNGAN DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masyarakat Cikondang merupakan salah satu masyarakat adat yang sangat menjunjung tinggi aturan adat yang berlaku di daerahnya. Aturan-aturan adat yang berlaku di Cikondang diharapkan mampu menjaga dan melindungi alam sekitar karena alam merupakan bagian dari masyarakat di dunia ini. Bagi peneliti, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan mengambil subjek yang lebih luas dan kajian yang lebih mendalam dengan mengaitkan pengetahuan masyarakat dengan hal-hal lain yang ada di dalam masyarakat Cikondang.

Sarip Hidayat, 2019

SIKAP ETIKA LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP SANITASI DAN KONSERVASI LINGKUNGAN DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu